

## **ABSTRACT**

Zebua, Taruna Jaya Zebua.2025. Analysis of Error in Simple Past Tense Usage in Writing Narrative Text in English by 3rd Semester English Education Students at Universitas Nias in 2024. Pembimbing: Dra. Nursayani Maruao, M.Pd.

This study investigated errors in the use of the simple past tense in narrative texts written by 38 third-semester students of the English Education Program at Universitas Nias. Using a qualitative descriptive approach to describe and gain an in-depth understanding of the types of errors made by these students in using the simple past tense in narrative texts, the study explores the types, frequency, and causes of errors through tests, interviews, and observations. Data for this study were collected through several methods. Written tests were used to analyze errors in the use of the simple past tense in students' narrative texts. Semi-structured interviews were conducted to identify the causes of errors, allowing students to share their experiences. Observations supported the findings by directly monitoring the writing process. Additionally, documentation was used to complement the data by collecting students' written work, observation notes, and other relevant references. In data processing, each error in the texts was classified into four categories based on Dulay's taxonomy, which includes omission, addition, misformation, and misordering. The average percentage of each type of error was then calculated, revealing that misformation was the most dominant at 51.05%, followed by omission at 19.48%, addition at 16.86%, and misordering at 12.50%. This study also identifies contributing factors such as interlingual transfer, intralingual transfer, learning context, and communication strategies, as explained in Brown's framework. The main challenges students faced included difficulties in remembering irregular verb forms, confusion in combining different tenses, and limited mastery of complex sentence structures. These issues were often exacerbated by the influence of students' native language and a lack of practice in using tenses. The findings emphasize the importance of targeted teaching interventions, particularly in grammatical patterns, correct use of irregular verbs, and maintaining tense consistency. Additionally, this study recommends implementing engaging learning methods such as media-based storytelling, continuous feedback, and practical exercises to effectively address these challenges. Although this study is limited to Universitas Nias, its findings provide valuable insights into common errors in tense usage, offering guidance for educators and a foundation for further research in English grammar instruction.

**Keywords: Error Analysis, Simple Past Tense, Narrative Text**

## ABSTRAK

Zebua, Taruna Jaya Zebua.2025. Analysis of Error in Simple Past Tense Usage in Writing Narrative Text in English by 3rd Semester English Education Students at Universitas Nias in 2024. Pembimbing: Dra. Nursayani Maruao, M.Pd.

Penelitian ini menyelidiki kesalahan dalam penggunaan past tense sederhana dalam teks naratif yang ditulis oleh 38 mahasiswa semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Nias. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam jenis-jenis kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa dalam penggunaan Simple Past Tense dalam teks naratif, penelitian ini mengeksplorasi jenis, frekuensi, dan penyebab kesalahan melalui tes, wawancara, dan observasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode. Tes tertulis digunakan untuk menganalisis kesalahan dalam penggunaan Simple Past Tense pada teks naratif mahasiswa. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab kesalahan, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman mereka. Observasi mendukung temuan dengan mengamati langsung proses penulisan. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dengan mengumpulkan hasil tulisan mahasiswa, catatan observasi, dan referensi lain yang relevan. Dalam pengolahan data, setiap kesalahan dalam teks diklasifikasikan ke dalam empat kategori berdasarkan taksonomi Dulay, yaitu omission, addition, misformation, dan misordering. Persentase rata-rata dari masing-masing jenis kesalahan kemudian dihitung, menunjukkan bahwa misformation adalah yang paling dominan dengan persentase 51,05%, diikuti oleh omission sebesar 19,48%, addition sebesar 16,86%, dan misordering sebesar 12,50%. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor penyebab seperti transfer antarbahasa, transfer dalam bahasa itu sendiri, konteks pembelajaran, dan strategi komunikasi, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka Brown. Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa meliputi kesulitan dalam mengingat bentuk kata kerja tidak beraturan, kebingungan dalam menggabungkan berbagai tenses, serta keterbatasan dalam penguasaan struktur kalimat kompleks. Masalah ini sering diperburuk oleh pengaruh bahasa ibu mahasiswa dan kurangnya latihan dalam penggunaan tenses. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya intervensi pengajaran yang terarah, terutama dalam pola tata bahasa, penggunaan kata kerja tidak beraturan yang benar, dan konsistensi penggunaan tenses. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan penerapan metode pembelajaran yang menarik, seperti bercerita berbasis media, umpan balik berkelanjutan, dan latihan praktis untuk mengatasi tantangan tersebut secara efektif. Meskipun penelitian ini terbatas pada Universitas Nias, temuan ini memberikan wawasan berharga mengenai kesalahan umum dalam penggunaan tenses serta menawarkan panduan bagi pendidik dan landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam pengajaran tata bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan, Simple Past Tense, Teks Naratif